



## ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA BIDANG SINTAKSIS PADA TULISAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KETILENG

Muhammad Raikhan Albani<sup>1</sup>, M. Ari Susendra<sup>2</sup>, Rif'an Ulin Nuha<sup>3</sup>, Rani Setiawaty<sup>4</sup>  
Mahasiswa Universitas Muria Kudus<sup>1</sup>, Mahasiswa Universitas Muria Kudus<sup>2</sup>, Mahasiswa Universitas Muria Kudus<sup>3</sup>, Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus  
e-mail: [raikhanal51@gmail.com](mailto:raikhanal51@gmail.com), [arisusendra738@gmail.com](mailto:arisusendra738@gmail.com), [rifanulinuha69@gmail.com](mailto:rifanulinuha69@gmail.com), [rani.setiawaty@umk.ac.id](mailto:rani.setiawaty@umk.ac.id)

### Abstract

*This research identifies language errors in the field of syntax when fourth grade students at SD Negeri I Ketileng write essays and analyzes the forms of language errors in the field of syntax when fourth grade students at SD Negeri I Ketileng write essays. Explaining this type of research is qualitative research with a narrative approach. The data source for this research is the composition of grade 4 students at SD Negeri I Ketileng. The data is in the form of linguistic errors in the syntax area of the essay. The data collection techniques used in this research were observation and document study followed by the use of data recording methods. The results of research at SD Negeri I Ketileng regarding the analysis of phonetic errors in the field of syntax in writing compositions for grade 4 elementary school students can be divided into several aspects. [1] Sentences without a subject, [2] Sentences without a standard structure, [3] Excessive repetition of words, [4] Sentences with typos, [5] Sentences with errors in the use of foreign words..*

**Keywords:** errors, language, syntax

### Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kesalahan berbahasa bidang sintaksis ketika siswa kelas IV SD Negeri I Ketileng menulis karangan dan menganalisis bentuk-bentuk kesalahan berbahasa bidang sintaksis ketika siswa kelas IV SD Negeri I Ketileng menulis karangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Sumber data penelitian ini adalah komposisi siswa kelas 4 SD Negeri I Ketileng. Data tersebut berupa kesalahan linguistik pada area sintaksis esai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi dokumen yang dilanjutkan dengan penggunaan metode pencatatan data. Hasil penelitian SD Negeri I Ketileng tentang analisis kesalahan fonetik bidang sintaksis dalam penulisan komposisi siswa kelas 4 SD dapat dibagi menjadi beberapa aspek. [1] Kalimat tanpa subjek, [2] Kalimat tanpa struktur baku, [3] Pengulangan kata yang berlebihan, [4] Kalimat dengan kesalahan ketik, [5] Kalimat dengan kesalahan penggunaan kata asing.

**Kata Kunci:** kesalahan, berbahasa, sintaksis

### Article History:

Received 2023-12-28

Revised 2024-01-05

Accepted 2024-01-05

### DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi alami untuk menyampaikan ide dan maksud kepada lawan bicara. Saat mempelajari suatu bahasa, bahasa adalah alat komunikasi yang paling efektif. Wajar jika semua siswa melakukan kesalahan fonetik. Kesalahan bicara sering kali terjadi tidak hanya dalam esai, tetapi juga dalam pidato lisan.

Kesalahan bicara tidak hanya terjadi pada ucapan tetapi juga pada bahasa tulisan. Hal ini terlihat dari keragaman bahasa berdasarkan media penggunaannya. Jenis bahasa dapat digolongkan menjadi bahasa lisan dan tulisan berdasarkan penggunaannya (Setyawati, 2013) Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berguna dalam kehidupan manusia, khususnya bagi siswa. Menulis menuntut siswa untuk berpikir berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya sendiri serta mengungkapkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis merupakan ciri khas seseorang atau bangsa yang terpelajar (Tarigan, 2013). Dalam menulis, siswa diharapkan mampu mengungkapkan gagasannya dengan bahasa yang berpegang pada kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Ketileng, kondisi siswa di SD Negeri 1 Ketileng terus memburuk di kelas bahasa Indonesia karena anak-anak kurang memiliki kemampuan literasi untuk belajar bahasa Indonesia. Terlihat jelas bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ketileng masih belum merata. Sebab, meskipun siswa kelas IV secara umum sudah mampu menulis esai, namun masih ada siswa yang belum bisa menulis esai Struktur bahasanya salah.

Berhubungan dengan latar belakang di atas, peneliti akan mempelajari kesalahan sintaksis dan analisis bahasa saat siswa diminta menulis karangan. Hal ini akan terlihat saat siswa diminta untuk menuliskan sebuah karangan yang berdasarkan pemikirannya tentang apakah kalimat yang ditulis sudah memenuhi standar bahasa yang baik dan benar. Penelitian ini memiliki 2 tujuan: (1) Mengetahui kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam karangan siswa kelas 4 SD Negeri I Ketileng, dan (2) Disajikan analisis bentuk-bentuk kesalahan fonetik bidang sintaksis dalam tulisan siswa kelas IV SD Negeri I Ketileng.

Menurut Verhaar (dalam Marhamah, 2013), sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang membahas kekhususan wacana, kalimat, klausa, dan frasa, sebagai lawan dari morfologi yang membahas kekhususan kata dan morfem. Menurut Ramlan (dalam Marhamah, 2013). Dari pengertian tersebut kita melihat bahwa bidang kerja sintaksis tidak hanya terdiri atas kalimat, klausa bawahan, dan frasa, tetapi juga wacana. Oleh karena itu, terdapat perbedaan makna, terutama ruang lingkup, dari sintaksis yang dijelaskan oleh Verhaar dan Ramlan.

Menurut Semi (dalam Kusumanisih, 2013), teks dan wacana secara umum dapat dikembangkan dalam empat bentuk: (1) narasi, (2) representasi, (3) eksplanasi, dan (4) argumentasi. (1) Cerita adalah suatu bentuk percakapan atau tulisan yang dimaksudkan untuk menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan atau momennya. (2) Pameran adalah suatu karya tulis yang tujuannya untuk menjelaskan sesuatu atau memberi informasi mengenai hal itu. (3) Deskripsi adalah uraian suatu benda sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi kepekaan, imajinasi, atau pendengaran

pembaca seolah-olah ia pernah mendengar, melihat, merasakan, atau mengalami langsung benda tersebut. Sebuah teks dimaksudkan untuk memberikan 6 rincian atau detail tentang. (4) Argumen artinya tujuan penulisan adalah untuk meyakinkan pembaca akan kebenaran pendapat atau pernyataan penulis.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif naratif. Data yang digunakan peneliti berupa kesalahan linguistik bidang sintaksis dalam menulis karangan deskriptif yang dilakukan siswa kelas 4 SD Negeri I Ketileng. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri I Ketileng, Desa Ketilensingorero, Kecamatan Werahan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

Dalam karangan narasi Suwarjeni (2014), sumber data adalah subjek dari mana data penelitian itu diperoleh. Misalnya ketika seorang peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya disebut responden. Orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan-pertanyaan baik tertulis maupun lisan pada bidang sintaksis pada komposisi kelas IV sekolah dasar negeri I Ketileng. Sumber data penelitian ini adalah esai yang ditulis oleh siswa kelas IV SD Negeri I Ketileng.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studiobservasional dan dokumenter. Peneliti turun ke lapangan untuk mengamati lingkungan sekolah dan proses pembelajaran. Setelah melakukan observasi, peneliti melanjutkan dengan penelitian dokumen, yaitu menggunakan dokumen arsip penting untuk mengumpulkan dan mengkaji data dan informasi yang diperlukan.

Teknik analisis yang digunakan dalam peneliti ini adalah model Miles dan Huberman. Dalam model ini, pekerjaan analitis melibatkan beberapa tahap. Pertama, peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian melakukan reduksi data. Selama fase ini, data disederhanakan sesuai kebutuhan Anda. Banyaknya data membuat peneliti sulit memperoleh informasi dengan cepat. Setelah menghapus data yang tidak relevan, data tersebut akan terlihat. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam format yang lebih jelas dan sistematis sehingga informasi lebih mudah didapat dan dapat diambil kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang diorganisasikan ke dalam format yang lebih mudah dikelola.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penemuan yang diperoleh peneliti, bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis pada menulis karangan siswa kelas 4 SD Negeri I Ketileng. Selanjutnya, penemuan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Kalimat tidak mempunyai Subjek

(1) *Bangun tidur sholat subuh lalu membantu ibu.*

Kalimat dari data (1) menunjukkan tidak adanya subjek kalimat. Hal ini dapat diidentifikasi dengan bentuk pertanyaan “*Siapa yang bangun tidur?*” pertanyaan tersebut dapat dijawab apabila ada subjek kalimat. Adapun, subjek kalimat dari data 1 di atas adalah penutur, Dengan demikian,

perbaiki kalimat tersebut yakni, *“Saya bangun tidur kemudian sholat subuh lalu membantu ibu memasak.”*

Hasil penelitian ini, senada dengan Rifa’i (2022) yang juga menemukan kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam bentuk kalimat yang tidak mempunyai subjek seperti *“Pada saat acara sarapan pagi. Aku memelototi seluruh anggota keluargaku yang ada di meja makan.”* Data di atas merupakan kesalahan berupa kalimat tanpa subjek atau predikat (kalimat rintisan). Kalimat yang ditulis miring tidak mempunyai subjek atau predikat, dan hanya mengandung informasi temporal. Sebenarnya kalimat ini merupakan penggalan kalimat, masih dalam hubungan yang menjuntai dengan kalimat berikutnya. Rephrase, Kalimat yang diblokir bertindak sebagai klausa dependen dan kalimat lainnya bertindak sebagai klausa utama. Untuk membuat kalimat blok menjadi kalimat lengkap, kalimat tersebut harus dihubungkan dengan kalimat utama.

## 2. Kalimat Berstruktur tidak Baku

(2) *“Pada hari minggu main bola bersama teman teman pukul 06.30 sampek rumah”*

Kalimat (2) terbukti bahwa terdapat kalimat struktur yang tidak baku. Kata *“sampek”* dan *“main”* pada kalimat (2) tidak gramatikal karena pilihan kata yang salah untuk melengkapi kalimat menyebabkan ketidakkakuan kata dalam kalimat. Selain itu ketiadaan subjek juga termasuk kesalahan sintaksis dalam kalimat ini. Oleh karena itu, perbaikan kalimat tersebut yakni, *“pada hari minggu aku bermain bola bersama teman teman dan sampai rumah pukul 06.30”*

Hasil penelitian ini, senada dengan Andina (2018) yang juga menemukan kesalahan berbahasa dalam bidang sintaksis dalam bentuk kalimat yang tidak baku seperti *“Membaca menawarkan kesempatan menjelajah ide-ide baru yang mungkin kita tidak akan pikir sendiri.”* Data di atas merupakan kesalahan berupa kalimat tanpa subjek atau predikat (kalimat rintisan). Kalimat yang ditulis miring tidak mempunyai subjek atau predikat, dan hanya mengandung informasi temporal. Sebenarnya kalimat ini merupakan penggalan kalimat, masih dalam hubungan yang menjuntai dengan kalimat berikutnya. Kalimat yang diblokir bertindak sebagai klausa dependen dan kalimat lainnya bertindak sebagai klausa utama. Untuk membuat kalimat blok menjadi kalimat lengkap, kalimat tersebut harus dihubungkan dengan kalimat utama.

## 3. Repetisi Kata

(3) *“habis pulang aku belajar aku habis bermain dirumah karena aku lelah habis bermain dirumah aku tidur”*

Pada data (3) dapat dilihat bahwa terdapat kesalahan sintaksis yakni berupa repetisi atau pengulangan kata yang tidak perlu. Kata *aku* dan *habis* telah disebutkan beberapa kali dalam kalimat tersebut yang sebenarnya tidak diperlukan. Kata *habis* dapat divariasikan dengan kata lainnya seperti *setelah* dan *lalu*. Dengan demikian kalimat diatas dapat ditulis lebih baik dengan kalimat seperti *“setelah aku pulang sekolah aku belajar dan bermain di rumah, setelah itu aku tidur karena lelah”*.

Hasil penelitian ini, senada dengan Purwanto dan Markhamah (2019) yang juga menemukan kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam bentuk repetisi kata atau penggunaan kata yang mubazir seperti *“Bagi para ibu-ibu dimohon untuk tidak secara cepat menyebarkan segala berita yang diterima melalui aplikasi Whatssap atau sosial media yang lainnya. Kata "Ibu" sudah*

mempunyai banyak arti, sehingga penggunaan kamus "para" dan "ibu" sebaiknya ditulis saja sebagai "ibu". Menambahkan "para" memberikan arti tambahan.

#### 4. Kesalahan Ejaan

(4) *"Pada hari minggu bermain bola bersama teman teman pukul 06.30 sampek rumah..."*

Kalimat (4) memiliki kesalahan ejaan, yang dimana kata "*sampek*" merupakan kesalahan ejaan yang seharusnya "*sampai*" jadi kalimat diatas dapat diperbaiki dengan menambahkan keterangan tempat, dengan demikian kalimat tersebut dapat diubah menjadi *"pada hari minggu bermain bola bersama teman teman pukul 06.30 sampai rumah..."*

Hasil penelitian ini, senada dengan Hanifa (2023) yang juga menemukan kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam bentuk kesalahan ejaan seperti "Sudah dekat pukul 07:00 WIT anak kedua bagung dan siap-siap sekolah" Kalimat ini mengandung kata yang tidak sesuai dengan kaidah PUEBI: kata "bagung". Kesalahan ini disebabkan karena siswa BIPA kurang memahami ejaan kata yang benar pada data ini yang menggunakan huruf "ng" dan salah ejaan karena huruf n. Harusnya di tengah, tapi di akhir ada huruf 'g', jadi kata itu kurang tepat, dan menurut aturan PUEBI, 'bangun'.

#### 5. Kesalahan Penggunaan Kata Serapan

(5) *"Setiyap hari besok saya pergi sekolah pulang sore saya bermanin sepak bola setelah malam saya pergi solat sudah pulang masjid mengaji"*

Pada data (5) diatas dapat dilihat bahwa kalimat tersebut mempunyai banyak kesalahan penggunaan kata serapan. Oleh karena itu kalimat tersebut dapat dibenahi menjadi seperti berikut. *"Setiap hari saya pergi ke sekolah dan pulang sore. Malamnya saya bermain sepak bola bersama teman-teman lalu pergi ke masjid untuk salat dan mengaji"*.

Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2021) yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa Aspek Ejaan Pada Kumpulan Cerpen Karya Siswa Smp It Nurul Islah" yang juga menemukan kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dalam bentuk kesalahan penggunaan kata serapan seperti "Assalatukhairum minan naum terdengar suara azan dari surau, aku pun terbangun dari tidur ku dan menunaikan sholat subuh." yang dimana terdapat kesalahan pada penggunaan kata serapan "Sholat", menurut KBBI penulisan kata sholat yang tepat adalah "Salat". Maka perbaiki kesalahannya adalah "Assalatukhairum minan naum terdengar suara azan dari surau, aku pun terbangun dari tidurku dan menunaikan salat subuh."

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kesalahan bahasa dalam bidang sintaksis dalam menulis karangan siswa kelas 4 SD Negeri I Ketileng, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya, bentuk kesalahan bidang sintaksis dalam menulis karangan dapat dibagi menjadi beberapa bagian yakni, ketiadaan subjek, kalimat yang tidak berstruktur baku, repetisi kata, kesalahan ejaan, dan kesalahan penggunaan kata serapan. Masih ada banyak lagi jenis kesalahan sintaksis, akan tetapi peneliti hanya mengambil beberapa jenis kesalahan, dan

yang paling penting ialah sudah dapat diketahui bahwa masih banyak anak yang belum bisa menuliskan kalimat yang berstruktur benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam Purwanto dan Markhamah. 2019. *“Language Error Analysis in MPBI-UMS Students Speech Who Roled as Police Officers”* Muhammadiyah University Press: Surakarta.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ariningsih, Saddhono Sumarwati. 2012. “Analisis Kesalahan berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”. Vol 1, No 1, halaman 43-51. <https://scholar.google.co.id>
- Markhamah dan Atiqah Sabardila. 2011. *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Jagat Abjad: Kadipiro Solo.
- Markhamah. 2013. *Ragam Dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Muhammadiyah University Press: Surakarta.
- Muchti, Andina. 2018. *“Kesalahan Sintaksis Tulisan Mahasiswa Asing Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma”*. Universitas Bina Darma
- Mukaromah, Fajar Hidayatun. 2009. “Penggunaan Bentuk Mubazir pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mojogedang Tahun Ajaran 2008/2009”. *Skripsi thesis*. Surakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS. <http://eprints.ums.ac.id/4450/>
- Nur Hidayah, Ambar, Citra Mutiara Sahni, Ditha Priskasari, dan Chafit Ulya. 2021. *Analisis Kesalahan Berbahasa Aspek Ejaan Pada Kumpulan Cerpen Karya Siswa Smp It Nurul Islah*. Universitas Sebelas Maret.
- Nurul Hanifa, Karina, Hasan Busri, dan Elva Riezky Maharani. 2023. *Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Tulis Mahasiswa Program Bipa Tingkat Madya Universitas Islam Malang*. Universitas Islam Malang.
- Slamet Rifa’I, Muhammad. 2022. *“Kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada karangan cerita pendek siswa kelas XI SMA”*. Universitas Negeri Semarang.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta:Sanata Dharma University Press.
- Sujarweni, V Wiratno. 2014. *Metode Penelitian Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*. Pustakabarupress: Yogyakarta
- Tarigan, H. G. (1990). *Pengajaran Analisis Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tussolekha , R. (2019). *Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa*. AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra, 20(1), 35-43.

Wardani, Kusuma. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bidang Sintaksis Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X Smk Pelita Bangsa Boyolali*. Muhammadiyah University Press: Surakarta.